

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero) di Kantor Deputy Area Madura yang parameternya menggunakan metode statistik SPSS linear berganda telah mengungkapkan pengaruh dari pendapatan (sewa modal & administrasi) PT. Pegadaian (Persero), jumlah barang jaminan dalam kredit, jumlah OSL, jumlah barang jaminan dalam proses lelang, dan tingkat inflasi (%) terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh secara simultan atau keseluruhan antara pendapatan (sewa modal & administrasi) PT. Pegadaian (Persero), jumlah barang jaminan dalam kredit, jumlah OSL, jumlah barang jaminan dalam proses lelang, dan tingkat inflasi (%) terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), hal ini terlihat dari hasil pengujian serentak yang telah dilakukan.
2. Pendapatan (sewa modal & administrasi) PT. Pegadaian (Persero), jumlah barang jaminan dalam kredit, jumlah OSL, jumlah barang jaminan dalam proses lelang, dan tingkat inflasi mampu menjelaskan proporsi pengaruh variasi total dari penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero) yang dicerminkan dalam penghitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam model statistik.

3. Hasil pengujian secara individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan (sewa modal & administrasi) PT. Pegadaian (Persero) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura.
4. Hasil pengujian secara individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah barang jaminan dalam kredit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura.
5. Hasil pengujian secara individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah OSL berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura.
6. Hasil pengujian secara individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah barang jaminan dalam proses lelang berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura.
7. Hasil pengujian secara individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap peningkatan penyaluran kredit (omzet perusahaan) PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, implikasi kebijakan berkaitan dengan hasil penelitian adalah :

1. PT. Pegadaian (Persero) sebagai bagian dalam Lembaga BUMN hendaknya tetap berorientasi pada *social oriented*, tidak sebatas *profit oriented* demi kemaslahatan orang banyak, walaupun sudah berbentuk PT saat ini. Sesuai visi yang diembannya, yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.
2. Perkembangan perekonomian yang tercermin dari laju Pendapatan dan pertumbuhan kredit PT. Pegadaian (Persero), khususnya di Kantor Deputy Area Madura hendaknya bersinergi searah memberikan nilai tambah dalam usaha peningkatan tumbuh kembangnya perekonomian secara global. Peran Pegadaian dipergunakan secara tepat waktu dan tepat guna untuk pemanfaatan investasi atau perputaran modal usaha, tidak sebatas untuk tujuan konsumtif.
3. Peran pemerintah hendaknya memberikan plafon bunga atau sewa modal yang rendah sebagai modal kerja Pegadaian, agar penjualan produk pegadaian pun jauh lebih rendah dari yang sekarang ini. Karena mayoritas pendanaan modal kerja Pegadaian terdiri atas hutang bank dan obligasi, hanya sedikit dana dari modal sendiri dari hasil konversi laba ditahan. Hal ini berakibat ada kewajiban membayar bunga yang relatif besar, maka hingga saat ini bunga atau sewa modal masih dirasa cukup memberatkan.

4. Peran Pegadaian dalam membangun ekonomi negara akan sangat diperhitungkan nantinya, karena orientasinya dalam membangun masyarakat golongan menengah ke bawah tetap terjaga. Proses penerimaan kredit yang mudah, cepat, dan aman sehingga Pegadaian terasa akrab bagi setiap insan yang membutuhkan dana tambahan. Tidak dapat dipungkiri pada akhirnya mampu menciptakan ekonomi kreatif sejak dini, dimulai dari hal yang kecil.
5. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) umumnya memiliki kendala kurangnya modal kerja dan kurang tercerahkan wawasan manajemen bisnisnya. Maka Pegadaian maupun Perbankan lainnya hadir menjadi solusi dikemudian hari. UKM yang telah didanai nantinya memiliki signifikansi cukup tinggi bagi pemerataan ekonomi negara, karena memang berperan banyak terhadap sektor riil, UKM mampu menopang sendi – sendi perekonomian bangsa dimasa sulit dan krisis ekonomi.

### 5.3 KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan - keterbatasan yang ditemukan dan perluasan penelitian yang disarankan dari penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian mengenai variabel tingkat inflasi dalam penelitian ini saya rasa kurang layak. Pada penelitian ini tidak dibedakan tingkat inflasi antar daerah, dalam kenyataannya sulit mencari data inflasi antar daerah khususnya kecamatan seperti yang dimaksud. Sehingga seharusnya ruang lingkup penelitian dipersempit. Misal cukup 1 sampel cabang namun periode penelitiannya diperlama, misal 5 sampai 10 tahun ke belakang, data tingkat inflasi bisa menggunakan Montly Report sehingga hasil bisa lebih valid.
2. Ada beberapa sampel variabel BJDPL yang memang benar – benar kosong dalam satu unit kerja, bukan tidak didapatkan datanya, melainkan benar – benar nihil. Penyajian dalam penelitian ini mengenai data yang kosong dikeluarkan menjadi outlier, agar sampel memenuhi syarat Uji Asumsi Klasik. Layaknya sebuah penyajian, dilaksanakan apa adanya sehingga lebih valid dalam pengambilan kesimpulan statistika.
3. Penambahan beberapa faktor dalam penelitian saya rasa mampu mencerminkan hasil lain sebagai penelitian terbaru dikemudian hari, seperti jumlah nasabah aktif, persentase lelang dalam satu bulan, jumlah pegawai dalam unit kerja, tingkat kepuasan pelanggan dalam pencapaian kredit, dan lain sebagainya.